asuransi simas jiwa | Unit Usaha asuransi simas jiwa syariah

Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Balance Fund

Oktober, 2026

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan aset pada efek pendapatan tetap syariah dan/atau ekuitas syariah dan/atau pasar uang syariah dengan komposisi masing-masing kurang dari 80%.

Ulasan Pasar

Di bulan Oktober 2026, IHSG mencatat pelemahan ke level 5.057, turun 16.7% dibanding bulan sebelumnya. Pelemahan IHSG terutama didorong potensi penurunan status IHSG dari MSCI EM menjadi Standalone Market yang berdampak pada pelemahan Rupiah dari 17.998 ke 18.128. Yield SUN 10 Tahun naik ke level 7.63% dan Bank Indonesia memutuskan menahan suku bunga acuan namun efek negatif dari sentimen MSCI tetap memberikan tekanan pada pasar obligasi. Di bulan November 2026, IHSG diperkirakan tetap berfluktuasi namun relatif lebih rendah dibandingkan dengan dinamika pergerakan pada bulan Oktober diakibatkan berbagai langkah reformasi yang dilakukan oleh BEI dan OJK membuka peluang mempertahankan status Indonesia di MSCI EM.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	:	Rp1.22
Harga NAB/Unit	:	Rp1,212.53
Jumlah Unit (Juta)	:	1.00
Tanggal Peluncuran	:	15-Oct-21
NAB Peluncuran	:	Rp 1,000.00
Mata Uang	:	IDR
Jenis Strategi Investasi	:	Campuran
Valuasi	:	Harian
Pengelola Investasi	:	Asuransi Simas Jiwa
Bank Kustodian	:	Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	:	Moderate
Benchmark	:	IRDCP (Indeks Reksadana Campuran Infovesta)

Efek Terbesar

SBSN SERI PBS037
REKSA DANA SYARIAH STAR SHARIA MONEY MARKET
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP III TAHUN 2021 SERI C
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT

Nama Penerbit

INDONESIAN GOVERNMENT
SURYA TIMUR ALAM RAYA, PT
ANEKA GAS INDUSTRI, PT
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT

Sektor Industri

GOVERNMENT
FINANCE
BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
TRADE, SERVICES AND INVESTMENT

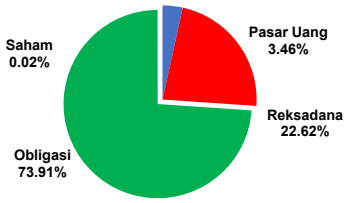
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Tasyakur Balance Fund	-1.35%	-0.33%	-1.53%	-1.36%	-2.11%	21.25%
Benchmark (IRDCP)*	-5.73%	-5.15%	-10.19%	-5.20%	-11.29%	7.95%

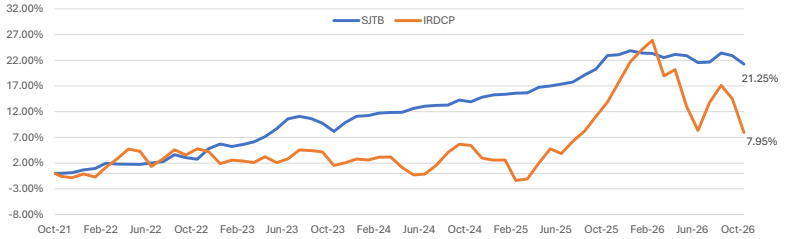
Fund	2025	2024	2023	2022	2021
Simas Tasyakur Balance Fund	7.44%	3.73%	5.13%	4.97%	0.71%
Benchmark (IRDCP)*	18.62%	-0.21%	0.86%	2.02%	-0.09%

*Indeks Reksadana Campuran Infovesta

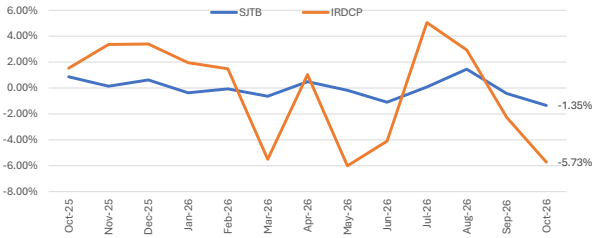
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.